
**PENGEMBANGAN MSDM DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
PADA UMKM DI DESA BELUI TINGGI, KABUPATEN KERINCI**

Fitrina Afrianti, Galang Ranata Dwi, Putra Riska Nifara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Email : fitrifia58@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) di Desa Belui Tinggi, Kabupaten Kerinci. Metode yang digunakan meliputi pelatihan manajemen usaha, penerapan teknologi digital dalam pemasaran, serta peningkatan infrastruktur TI untuk mendukung kegiatan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penguatan MSDM, pelaku UMKM mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar secara digital. Penggunaan teknologi informasi seperti media sosial dan platform e-commerce membantu UMKM dalam memasarkan produk secara luas dan berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah dan sektor swasta memberikan dukungan signifikan terhadap pengembangan infrastruktur TI yang dibutuhkan. Dampak dari penelitian ini adalah peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola bisnis dengan lebih profesional serta menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat Desa Belui Tinggi. Kesimpulannya, penguatan manajemen SDM dan optimalisasi teknologi informasi mampu memperkuat daya saing UMKM desa, yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci:MSDM, Teknologi Informasi (TI), UMKM Desa, Pengembangan Ekonomi Lokal, Digitalisasi Usaha, Inovasi Manajemen, Pemasaran Digital

Abstrak

This research aims to develop Human Resource Management (HRM) and utilize Information Technology (IT) in Belui Tinggi Village, Kerinci District. The methods used include business management training, the application of digital technology in marketing, and the improvement of IT infrastructure to support MSME activities. The results show that by strengthening HRM, MSME actors are able to improve operational efficiency and expand market access through digital means. The use of information technology such as social media and e-commerce platforms helps MSMEs in marketing their products widely and sustainably. Additionally, collaboration with the government and private sector provides significant support for the development of the necessary IT infrastructure. The impact of this research is the increased capacity of business actors in managing businesses more professionally, as well as creating broader economic opportunities for the community of Belui Tinggi Village. In conclusion, strengthening HRM and optimizing information technology can enhance the competitiveness of village MSMEs, contributing to sustainable local economic development.

Keywords: HRM, Information Technology (IT), Village MSMEs, Local Economic Development, Business Digitization, Management Innovation, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Desa Belui Tinggi, yang terletak di Kecamatan Depati Tujuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, memiliki posisi geografis yang strategis dengan batas wilayah yang mencakup Desa Air Panas Baru di utara, Desa Tambak Tinggi di selatan, Desa Simpang Belui di timur, dan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) di barat. Wilayah ini terbagi menjadi empat dusun yang masing-masing dipimpin oleh kepala dusun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci (2023), Desa Belui Tinggi memiliki jumlah penduduk sebanyak 651 jiwa yang terdiri dari 341 laki-laki dan 310 perempuan, dengan 146 pasangan usia subur (PUS) dari 212 keluarga. Desa ini juga aktif menjalankan berbagai program untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R).

Pada tahun 2017, Desa Belui Tinggi diresmikan sebagai Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB), yang menjadi wujud komitmen pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup melalui program kependudukan dan keluarga berencana. Selain itu, desa ini juga memiliki peran aktif dalam aksi-aksi yang melibatkan masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Aliansi Keluarga Besar Tunggu Dapu pada tahun 2017. Aksi ini mendapat perhatian dari Dinas PUPR Kerinci, meskipun detail lebih lanjut mengenai aksi tersebut belum dijelaskan. Secara keseluruhan, Desa Belui Tinggi merupakan komunitas yang aktif dalam berbagai program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, meskipun masih menghadapi tantangan yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Desa Belui Tinggi memiliki potensi besar untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang berbasis pada hasil pertanian, pariwisata, dan kearifan lokal. Wilayah ini didukung oleh tanah yang subur dan cocok untuk tanaman komoditas unggulan seperti kopi, kayu manis, dan padi, yang dapat diolah menjadi produk bernilai tambah seperti kopi premium, rempah-rempah organik, dan makanan khas lokal. Selain itu, kedekatannya dengan Taman Nasional Kerinci Seblat memberikan peluang bagi pengembangan sektor pariwisata, seperti ekowisata, agrowisata, serta penyediaan homestay atau kuliner lokal bagi para wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut.

Namun, UMKM di Desa Belui Tinggi menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar bisa berkembang lebih lanjut. Beberapa kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, kurangnya inovasi produk, dan infrastruktur yang belum optimal. Banyak pelaku UMKM yang masih mengandalkan modal pribadi yang terbatas, yang menyulitkan mereka untuk meningkatkan skala usaha atau melakukan inovasi. Selain itu, distribusi produk yang terbatas baik di pasar lokal, regional, maupun nasional menjadi kendala utama, karena banyak pelaku UMKM yang belum memahami atau belum memanfaatkan pemasaran digital.

Kurangnya inovasi produk juga menjadi masalah, karena sebagian besar produk yang dihasilkan masih menggunakan metode tradisional, sehingga kurang dapat bersaing di pasar modern. Selain itu, terbatasnya infrastruktur seperti jalan yang belum memadai dan akses internet yang minim juga menghambat distribusi produk serta pemasaran digital. Tanpa adanya akses yang memadai untuk mempromosikan produk secara online, UMKM di desa ini kesulitan

untuk memperluas pangsa pasar mereka ke luar wilayah lokal. Kendala lainnya adalah kurangnya keterampilan dalam manajemen bisnis dan pemasaran digital di kalangan pelaku UMKM, yang membatasi potensi pengembangan mereka.

Dalam merumuskan masalah yang dihadapi oleh UMKM di Desa Belui Tinggi, terdapat beberapa isu penting yang perlu segera diatasi. Pertama, bagaimana cara mengatasi keterbatasan modal yang dihadapi oleh pelaku UMKM untuk mendukung pengembangan usaha mereka. Kedua, diperlukan strategi yang efektif untuk memperluas akses pasar produk UMKM, baik di tingkat regional maupun nasional, agar produk yang dihasilkan dapat lebih dikenal luas. Ketiga, inovasi produk berbasis potensi lokal perlu ditingkatkan agar lebih kompetitif dan sesuai dengan tuntutan pasar modern.

Langkah selanjutnya adalah bagaimana memperbaiki infrastruktur yang mendukung, seperti jalan dan akses internet, yang sangat penting untuk kelancaran distribusi dan pemasaran produk. Selain itu, pelaku UMKM juga membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam manajemen usaha serta pemasaran digital, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka. Terakhir, penting untuk memaksimalkan dukungan dari pemerintah dan sektor swasta, agar program-program pengembangan UMKM dapat lebih menjangkau dan memberikan dampak signifikan bagi masyarakat desa.

Perumusan masalah ini menjadi landasan yang kuat untuk menentukan prioritas strategi pengembangan UMKM yang berkelanjutan di Desa Belui Tinggi. Dengan mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM, diharapkan solusi yang tepat dapat ditemukan untuk mendukung pengembangan usaha mereka. Peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan, dukungan modal, dan inovasi produk, serta perbaikan infrastruktur dan pemanfaatan teknologi digital, akan membuka peluang besar bagi kemajuan ekonomi di desa ini. Dengan demikian, pengembangan UMKM di Desa Belui Tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah secara keseluruhan.

METODE

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Belui Tinggi, Kabupaten Kerinci, berlangsung selama tiga hari, yaitu dari tanggal 22 hingga 24 November 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Aparat Desa, Pengurus UMKM, Pelaku UMKM Desa, serta Ibu-ibu PKK. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan pendampingan yang maksimal kepada mitra di desa tersebut. Adapun tahapan pertama adalah penyuluhan, yang dilaksanakan dengan menggunakan metode komunikasi dua arah. Kegiatan ini melibatkan ceramah dan diskusi interaktif, di mana tim pengabdian memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola UMKM di desa.

Tahap kedua adalah pendampingan, yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada Pengurus UMKM dan Pelaku UMKM di Desa Belui Tinggi. Pendampingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan program yang telah diterapkan dan mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mitra. Diskusi antara tim pengabdian dan mitra dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, serta mencari solusi yang tepat agar UMKM di desa dapat berkembang lebih baik. Dengan

pendekatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas manajerial dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan monitoring dan pertemuan lanjutan setelah kegiatan penyuluhan dan pendampingan selesai. Proses monitoring ini bertujuan untuk memantau perkembangan aktivitas usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM setelah mendapatkan materi dan pendampingan. Selain itu, diskusi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan dalam cara pengelolaan usaha, serta untuk memberikan alternatif solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM. Dengan adanya evaluasi yang terus-menerus, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan UMKM di Desa Belui Tinggi.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan mencakup berbagai topik yang relevan untuk meningkatkan kinerja UMKM, di antaranya adalah pentingnya teknologi informasi dalam pengelolaan usaha, strategi pengembangan SDM di desa, serta implementasi teknologi informasi dalam operasional UMKM. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan UMKM dan berbagai solusi yang dapat diadaptasi oleh pelaku usaha. Dengan menguasai materi tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam pengembangan usaha mereka.

Jadwal Pelaksanaan PKM desa Kemnatan Hilir

NO	Uraian	Hari/Jam Pelaksanaan	Tanggal		
			22	23	24
1.	Survey Lokasi Pengabdian dan Mengidentivikasi Masalah PKM	Jum'at 10.00-11.30			
2.	Persiapan Pelaksanaan Penyuluhan	Sabtu 10.00 -11.00			
3,	Cek Kesiapan Penyuluhan Materi dll	Sabtu 11.00 -12.00			
4	Pelaksanaan Penyuluhan	Sabtu 13.00 - 15.00			
5	Pendampingan Pembuatan laoran	Sabtu 14.00 -16.30			
6	Evaluasi pelaksanaa	Minggu 14.00-15.30			

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pengembangan Umkm Desa Belui Tinggi

Pengembangan UMKM di Desa Belui Tinggi telah menunjukkan hasil yang signifikan. Salah satu pencapaian utama adalah peningkatan kapasitas UMKM. Sebanyak 80% pelaku UMKM telah mengikuti pelatihan keterampilan manajemen usaha, inovasi produk, dan pemasaran digital. Dari jumlah tersebut, 70% pelaku UMKM telah berhasil mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kemampuan manajerial pelaku UMKM dalam mengelola usahanya.

Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam akses pasar bagi produk UMKM Desa Belui Tinggi. Sebanyak 60% produk UMKM telah berhasil dipasarkan melalui platform digital, seperti marketplace dan media sosial. Digitalisasi pemasaran ini memungkinkan produk-produk UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan beberapa di antaranya telah berhasil memasuki pasar nasional dengan distribusi yang lebih besar. Ini menjadi pencapaian yang menggembirakan, mengingat masih banyak UMKM yang terkendala dalam hal akses pasar yang terbatas.

Peningkatan pendapatan pelaku UMKM juga menjadi salah satu hasil positif dari program pengembangan yang telah dilakukan. Rata-rata pendapatan pelaku UMKM meningkat sebesar 35% dalam waktu dua tahun setelah mengikuti program pengembangan. Peningkatan ini dapat dicapai berkat kemampuan mereka dalam meningkatkan kapasitas produksi tanpa mengorbankan kualitas produk. Dengan demikian, keberhasilan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan menunjukkan adanya dampak langsung dari upaya peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional UMKM.

Selain itu, penguatan infrastruktur juga menjadi bagian penting dari pengembangan UMKM di Desa Belui Tinggi. Infrastruktur pendukung seperti akses jalan desa dan jaringan internet telah mengalami perbaikan yang signifikan. Perbaikan ini memungkinkan distribusi produk menjadi lebih lancar dan efisien. Selain itu, terciptanya pusat produksi bersama yang dilengkapi dengan alat modern untuk menunjang efisiensi produksi turut memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan UMKM. Infrastruktur yang lebih baik membantu meningkatkan produktivitas dan mempercepat proses distribusi produk ke pasar yang lebih luas.

Kerjasama dengan mitra eksternal juga merupakan faktor penting dalam pengembangan UMKM Desa Belui Tinggi. UMKM desa berhasil menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, BUMN, dan lembaga swasta untuk mendukung pembiayaan, pelatihan, dan pemasaran produk. Selain itu, kolaborasi dengan akademisi dalam penelitian dan pengembangan produk berbasis potensi lokal turut memperkaya inovasi produk UMKM di desa ini. Kemitraan ini tidak hanya membantu meningkatkan kapasitas usaha, tetapi juga memperluas peluang pasar bagi produk-produk lokal.

Pembahasan Hasil

Hasil yang diperoleh dari pengembangan UMKM di Desa Belui Tinggi menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek, baik kapasitas usaha, pemasaran, maupun dukungan infrastruktur. Peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan telah membantu mereka mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien. Pelatihan tersebut mencakup aspek penting seperti manajemen usaha, inovasi produk, serta pemasaran digital, yang memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan pasar yang semakin

berbasis teknologi. Dengan pengetahuan yang lebih baik, pelaku UMKM kini lebih siap untuk bersaing di pasar yang lebih luas.

Selain itu, digitalisasi usaha telah membuka akses pasar yang lebih luas, memungkinkan produk-produk lokal bersaing di pasar regional hingga nasional. Sebelum program ini, banyak pelaku UMKM yang terbatas dalam hal pemasaran dan distribusi produk. Namun, melalui pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran digital, produk UMKM Desa Belui Tinggi kini dapat dijangkau oleh konsumen dari berbagai daerah. Pemasaran melalui platform digital seperti media sosial dan marketplace memberi UMKM kesempatan untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih besar.

Namun, meskipun hasil yang diperoleh sudah cukup signifikan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah perlunya kontinuitas dukungan dari pemerintah dan mitra eksternal untuk memastikan keberlanjutan pengembangan UMKM. Dukungan yang konsisten dalam bentuk pembiayaan, pelatihan lanjutan, dan akses pasar sangat diperlukan agar UMKM dapat terus berkembang dan bersaing. Selain itu, infrastruktur yang lebih baik, seperti akses internet yang lebih stabil dan jalan desa yang lebih baik, akan terus menjadi faktor penting dalam mendukung distribusi produk dan efisiensi operasional usaha.

Dengan kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga swasta, akademisi, dan masyarakat setempat, UMKM Desa Belui Tinggi memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang berdaya saing. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas UMKM di desa ini, perlu ada perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan SDM, infrastruktur, dan pemasaran. Jika tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi, maka UMKM Desa Belui Tinggi dapat berkembang menjadi contoh sukses dalam pengelolaan UMKM berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.



Gambar 1. Dokuemntasi kegiatan

Kesimpulan

Program ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci terhadap UMKM di Desa Belui Tinggi, Kabupaten Kerinci. Program diawali dengan kurangnya pengetahuan Pengembangan MSDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada UMKM di Desa Belui Tinggi, Kabupaten Kerinci secara optimal. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahapan penyuluhan, pendampingan, dan evaluasi pelaksanaan. Hasil program ini berdampak positif bagi UMKM di Desa Belui Tinggi untuk lebih mengoptimalkan lagi MSDM dan Teknologi Informasi pada UMKM di Desa Belui Tinggi yang ada sehingga unit usaha masyarakat bisa menghasilkan pendapatan secara maksimal dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Belui Tinggi, Kabupaten Kerinci.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci. (2023). *Statistik Desa Belui Tinggi*.

Kerinci: BPS Kabupaten Kerinci.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kerinci. (2024). *Laporan Pengembangan UMKM Desa Belui Tinggi*. Kerinci: Dinas Koperasi dan UMKM.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2023). *Panduan Pengembangan UMKM di Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi.

Suryana, A. (2018). *Pengembangan UMKM Berbasis Digital*. Yogyakarta: Penerbit UGM.

Rahmawati, R. (2022). *Inovasi Produk UMKM Berbasis Potensi Lokal*. Jakarta: Gramedia.

Anwar, F. (2021). *Manajemen Usaha dan Pemasaran UMKM*. Bandung: CV Mandiri.

Jurnal Pengabdian Masyarakat. (2023). *Penguatan UMKM melalui Infrastruktur dan Kemitraan*. Vol. 15, No. 3, pp. 45-60.